

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan positivis, dikarenakan menekankan pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka serta melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Arikunto juga menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang dituntut untuk menggunakan angka, dimulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya. Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini yang menggunakan data berupa angka-angka diperoleh dari web resmi data variabel independen yaitu likuiditas, *leverage*, profitabilitas serta variabel dependen yaitu *rating* obligasi syariah serta melakukan analisis data dengan statistik. Penelitian ini merupakan penelitian ulang dari penelitian-penelitian sebelumnya yang bertujuan mengisi celah penelitian yang dihasilkan oleh penelitian-penelitian sebelumnya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Arikunto, *Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 12.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian asosiatif karena menghubungkan dua variabel/lebih yaitu menghubungkan antara variabel independen (likuiditas, *leverage*, profitabilitas) dengan variabel dependen (*rating* obligasi syariah). Hal ini sesuai dengan Sugiyono yang mengatakan penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui antara dua variabel/lebih.<sup>2</sup> Desain penelitian ini termasuk desain kausalitas yang merupakan jenis desain yang digunakan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya/bagaimana suatu variabel memengaruhi variabel lainnya yaitu variabel independen (likuiditas, *leverage*, profitabilitas) serta variabel dependen (*rating* obligasi syariah).

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono yaitu wilayah umum yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas, karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan/emiten yang mengeluarkan obligasi syariah/sukuk atau yang masih aktif menerbitkan obligasi syariah/sukuk pada Bursa Efek

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 11.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif , dan R&D)* (Bandung: ALFABETA, 2010), 117.

Indonesia (BEI) dan diperingkat oleh PT PEFINDO pada tahun 2013-2017.

## 2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>4</sup> Sampel dapat dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan teknik/metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi.<sup>5</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur/anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>6</sup> Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berikut kriteria pengambilan sampel yaitu:

- Perusahaan yang terdaftar/*list* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017
- Perusahaan memiliki laporan keuangan tahun 2013-2017
- Obligasi syariah/sukuk perusahaan yang diperingkat oleh lembaga pemeringkat obligasi PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Dari kriteria di atas diperoleh sebanyak 100 sampel.

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, 118.

<sup>5</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif (Teori dan Aplikasi pada Bidang manajemen dan Ekonomi Islam)* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 16.

<sup>6</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian...", 192.

### C. Instrumen Penelitian

Arikunto mendefinisikan instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan untuk hasil yang lebih baik.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan yaitu dengan cara mengumpulkan data yang dipublikasikan oleh pihak-pihak terkait seperti data *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas diperoleh dari publikasi BEI atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) yaitu melalui web resmi ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), dan data *rating* obligasi syariah/sukuk diperoleh melalui web resmi [www.pefindo.com](http://www.pefindo.com).

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Pengukuran	Skala
1.	<i>Rating</i> Obligasi Syariah	Memberi nilai pada masing-masing <i>rating</i> sesuai dengan <i>rating</i> yang dikeluarkan	Ordinal
2.	<i>Leverage</i>	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio Keuangan
3.	Likuiditas	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio Keuangan
4.	Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio Keuangan

### D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder (*secondary data*).

Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara/diperoleh dan dicatat oleh pihak

---

<sup>7</sup> Arikunto, *Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 160.

lain.<sup>8</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian berupa data terkait *rating* obligasi syariah, *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas dalam kurun waktu Januari 2013 sampai dengan Desember 2017. Data *rating* obligasi syariah dengan rentang waktu dari Januari 2013 sampai dengan Desember 2017 diperoleh dari [www.pefindo.com](http://www.pefindo.com). Sedangkan data *leverage*, likuiditas dan profitabilitas diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### a. Dokumentasi

Menurut Arikunto pengertian dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal ataupun variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan lain-lain.<sup>9</sup> Teknik pengumpulan data dengan melihat dan mencatat data dari publikasi web resmi diperoleh data *rating* obligasi syariah, *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas.

### b. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan, pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena pada obyek penelitian. Observasi dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak

---

<sup>8</sup> Indriantoro dan Supomo, *Metode Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi & Manajemen, Edisi Pertama* (Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 2012), 147.

<sup>9</sup> Arikunto, *Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 187.

langsung.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung yaitu dengan membuka dan mendownload website resmi PEFINDO dan BEI atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)*, sehingga diperoleh data *rating* obligasi syariah, *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas.

c. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data melalui studi *literature* yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Menurut Martono, studi pustaka dilakukan untuk memperkaya pengetahuan mengenai berbagai konsep yang akan digunakan sebagai dasar atau pedoman dalam proses penelitian. Studi pustaka dalam teknik pengumpulan data adalah jenis data sekunder yang digunakan dalam membantu proses penelitian, yaitu dengan mengumpulkan informasi yang terdapat dalam artikel surat kabar, buku, jurnal, ensiklopedia, laporan penelitian, maupun karya ilmiah pada penelitian sebelumnya.<sup>11</sup>

## E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dan diperiksa kebenaran serta kelengkapannya, tahap selanjutnya yaitu analisis data kuantitatif untuk mempermudah penarikan kesimpulan. Metode dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan

---

<sup>10</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 11.

<sup>11</sup> Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 97.

untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.<sup>12</sup> Untuk menguji tujuan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan mendeskripsikan hasil *output* olah data dari software EViews Versi 9. Metode analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif yaitu statistik yang dipergunakan dalam menganalisis/menganalisa data dengan cara deskripsi atau menggambarkan data yang telah terkumpul yang apa adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum/general.<sup>13</sup> Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan fitur dasar dari data penelitian. Teknik ini menyediakan ringkasan sederhana tentang sampel berupa tabel maupun grafis, dan membentuk dasar pada hampir setiap analisis data kuantitatif.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif melalui hasil olah data dari jumlah sampel dan persentase yang didapatkan melalui output EViews Versi 9. *Output* tersebut kemudian digambarkan menggunakan diagram pastel/grafik dengan menggunakan bantuan Microsoft Word 2010. Untuk membuat diagram lingkaran/grafik, gambarkan sebuah lingkaran/grafik lalu dibagi-bagi menjadi beberapa sektor.

---

<sup>12</sup> Dermawan Sjahrial, *Manajemen Keuangan Lanjutan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), 207.

<sup>13</sup> Sugiyono, "Metode...", 207.

<sup>14</sup> Suryani dan Hendrayadi, "Metode...", 118.

## 2. Uji Normalitas

Ghozali mengatakan bahwa uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi residual mengikuti/mendekati distribusi normal. Model regresi yang baik yaitu distribusi residual normal/mendekati normal.<sup>15</sup>

Kriteria pengukurannya:

Dengan melihat nilai probabilitas. Jika menggunakan ukuran ini maka harus dibandingkan dengan tingkat alpha 5% yang telah ditetapkan. Apabila nilai probabilitas  $>$  dari alpha 5% maka data populasi berdistribusi normal. Apabila nilai probabilitas  $<$  dari alpha 5% maka data populasi tidak berdistribusi normal.

## 3. Uji Asumsi Klasik

Setelah melakukan pengukuran data serta menguji kenormalan data, maka langkah selanjutnya yaitu analisis statistik inferensial dengan menggunakan bantuan program komputer EViews versi 9. Adapun analisis statistik yang digunakan meliputi:

### a. Uji Multikolinieritas

Gujarati mengemukakan uji multikolinieritas yaitu uji yang digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan linear yang benar-benar pasti diantara variabel-variabel penjelas yang tercakup dalam

---

<sup>15</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Cetakan Keempat* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 90.

regresi berganda.<sup>16</sup> Sedangkan Ghozali memaparkan multikolinieritas dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF). Ukuran tersebut akan menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya”.<sup>17</sup>

Kriteria pengujiannya, dikatakan memiliki multikolinieritas apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10. Apabila nilai VIF tidak sesuai dengan kriteria diatas maka penelitian dikatakan bebas multikolinieritas.<sup>18</sup> Apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10, maka penelitian dikatakan bebas multikolinieritas.

#### **b. Uji Autokorelasi**

Menurut Gujarati, autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi diantara anggota observasi yang diurut menurut waktu (seperti data deret berkala) atau ruang (seperti data lintas sektoral).<sup>19</sup> Ghozali memaparkan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya).<sup>20</sup>

---

<sup>16</sup>D.N. Gujarati dan D.C. Porter, *Basic Econometric, Dasar-Dasar Ekonometrika, Edisi Kelima*, Mardanugraha, E., Wardhani, S& Mangunsong, C. (Penerjemah) (Jakarta: Salemba Empat, 2010), 67.

<sup>17</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Cetakan Keempat* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 95.

<sup>18</sup> *Ibid.*

<sup>19</sup> D.N. Gujarati dan D.C. Porter, “*Basic Econometric...*”, 112.

<sup>20</sup> Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis...*”, 110.

Uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW). Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:<sup>21</sup>

- 1) Terjadi autokorelasi positif (+) jika nilai Durbin Watson (DW) di bawah -2 ( $DW < -2$ )
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai Durbin Watson (DW) berada di antara -2 atau +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negatif (-), jika nilai Durbin Watson (DW) di atas -2 atau  $DW > -2$

### c. Uji Heterokedastisitas

Priyatno mendefinisikan Heterokedastisitas merupakan keadaan di mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>22</sup> Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan. Jika asumsi tidak terjadinya heterokedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir menjadi tidak efisien baik dalam sampel kecil maupun besar.<sup>23</sup>

Sarwoko memaparkan beberapa alasan munculnya persoalan heterokedastisitas:<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> *Ibid.*

<sup>22</sup> Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20, Edisi Pertama* (Yogyakarta: ANDI, 2012), 158.

<sup>23</sup> Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 147-148.

<sup>24</sup> Sarwoko, *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Yogyakarta: ANDI, 2005), 152.

- 1) *Database* dari satu atau lebih variabel mengandung nilai-nilai dengan suatu jarak (*range*) yang lebar, yaitu jarak antara yang paling kecil dengan paling besar adalah lebar.
- 2) Perbedaan laju pertumbuhan antara variabel-variabel dependen dan independen adalah signifikan dalam periode pengamatan untuk data runtut waktu.
- 3) Di dalam data itu sendiri memang terdapat heterokedastisitas terutama pada data seksi silang.

Terdapat cara dalam pendeteksian heterokedastisitas yaitu dengan pengujian Gletser. Menurut Priyatno, uji gletser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>25</sup>

#### **4. Uji Regresi Linier Berganda**

Uji regresi yang digunakan pada penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui dan meramalkan hubungan dua atau lebih variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Model regresi linier sesungguhnya mengasumsikan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel dependen dengan setiap variabel independen.

---

<sup>25</sup>Priyatno, “*Cara Kilat...*”, 158.

Yamin & Kurniawan memformulasikan hubungan linier ini secara sistematis ke dalam rumus sebagai berikut:<sup>26</sup>

$$Y = \alpha + b1.X1 + b2.X2 + b3.X3 + e$$

Dimana :

Y = *Rating* obligasi syariah

$\alpha$  = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = *Leverage*

X2 = Likuiditas

X3 = Profitabilitas

e = *Error term* (variabel pengganggu)

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Simultan

Uji simultan digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh *leverage*, likuiditas dan profitabilitas secara simultan/serentak terhadap *rating* obligasi syariah. Uji hipotesis yang dilakukan adalah:

Ho : Tidak ada pengaruh secara simultan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Ha : Terdapat pengaruh secara simultan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

---

<sup>26</sup> S. Yamin dan H. Kurniawan, *SPSS Complete Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS* (Jakarta: Salemba Infotek, 2009), 82.

Kriteria pengujian:<sup>27</sup>

- 1) Nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Ini berarti tidak ada pengaruh secara simultan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Ini berarti ada pengaruh secara simultan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Taraf signifikansi dalam pengujian ini ditetapkan sebesar 5% atau (0,05). Artinya adalah jika (nilai probabilitas  $> 0,05$ ), maka disimpulkan hasil analisis dalam pengujian ditolak (tidak signifikan) atau  $H_0$  diterima. Jika (nilai probabilitas  $< 0,05$ ), maka disimpulkan hasil analisis dalam pengujian diterima (signifikan) atau  $H_0$  ditolak.

#### **b. Uji Parsial**

Uji parsial digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh *leverage*, likuiditas dan profitabilitas secara silmultan terhadap *rating* obligasi syariah. Uji hipotesis yang dilakukan adalah:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh secara parsial variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

$H_a$  : Terdapat pengaruh secara parsial variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

---

<sup>27</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 20* (Semarang: UNDIP), 2012, 98.

Kriteria pengujian:<sup>28</sup>

- 1) Nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Taraf signifikansi dalam pengujian ini ditetapkan sebesar 5% atau (0,05). Artinya adalah (nilai probabilitas  $> 0,05$ ), maka disimpulkan hasil analisis dalam pengujian ditolak (tidak signifikan) atau  $H_0$  diterima. Apabila (nilai probabilitas  $< 0,05$ ), maka disimpulkan hasil analisis dalam pengujian diterima (signifikan) atau  $H_0$  ditolak.

## 6. Koefisien Determinasi

Ghozali mengatakan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Begitupula sebaliknya apabila nilai yang mendekati 1 berarti variabel-

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, 99.

variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, 97.